

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan tujuan dari perancangan media informasi melalui media video animasi berjudul “Keluarga Hijau” dengan judul episode “Hijau Bersama Kompos” ini dirancang untuk ditujukan khalayak sasaran keluarga. Dengan khalayak sasaran utama adalah anak umur 12-16 tahun dan untuk orang dewasa di umur orang dewasa di umur 35-50 tahun. Untuk mendukung dalam perancangan ini, sebelumnya dikumpulkan terlebih dahulu data-data yang diperlukan dalam perancangan. Data yang dikumpulkan berupa data tertulis dan data visual. Setelah data terkumpul masuk ke dalam tahap perancangan dimulai dari pembuatan cerita. Kemudian cerita dikembangkan menjadi *script* dan *storyboard*. Yang selanjutnya akan dibuat media video animasi dari mulai pra-produksi, produksi dan pasca-produksi

Media video animasi dipilih dikarenakan animasi adalah media yang disukai khalayak sasaran dan merupakan media yang mempermudah dalam menyampaikan sebuah informasi dengan menarik. Dengan adanya media visual dan audio secara bersamaan membuat animasi menjadi media yang sangat menarik untuk menyampaikan sebuah informasi. Dalam perancangan ini karakter yang digunakan bergaya chibi, chibi sendiri berasal dari bahasa Jepang yang berarti orang pendek atau kecil. Karakter chibi memiliki ciri khas ukuran kepala yang bisa dibilang besar jika dibandingkan dengan ukuran asli pada manusia. Dengan digunakannya media video animasi diharapkan dapat tersampainya pembuatan kompos yang terbuat dari limbah daun.

Dalam video animasi berjudul “Keluarga Hijau” dengan judul episode “Hijau Bersama Kompos” ini memberikan informasi terkait pengelolaan limbah daun. Dari mulai tidak baiknya untuk mengelola limbah daun dengan cara membakar limbah daun. Kemudian menyampaikan informasi terkait pembuatan kompos yang terbuat dari limbah daun. Dengan menggunakan media video animasi diharapkan dapat lebih menarik perhatian dari anak-anak dan keluarga untuk bersama menjaga alam

dengan cara mengelola limbah daun dengan baik dan benar. Salah satunya adalah dengan cara membuat limbah daun menjadi kompos. Dengan menggunakan media video animasi juga dapat membuat informasi yang disampaikan akan terkemas dengan baik, tersampaikan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh khalayak sasaran.

V.2. Saran

Dalam perancangan media video animasi berjudul “Keluarga Hijau” dengan judul episode “Hijau Bersama Kompos”, belum dapat dikatakan sebagai perancangan media video animasi yang sempurna. Dikarenakan dalam media video animasi pada perancangan ini masih banyak hal-hal yang belum sempurna. Dari mulai. Penggunaan aset yang masih sedikit, *animate* karakter yang masih terlihat kaku. Dalam hal informasi masih banyak informasi yang belum dapat tersampaikan dalam perancangan media video animasi ini. Selain itu dari segi kualitas video masih belum sempurna.

Maka dari itu diharapkan dalam perancangan dari media video animasi dapat dilakukan dengan lebih baik dan lebih terstruktur pada kesempatan lain. Dengan memfokuskan informasi yang disampaikan adalah mengelola limbah daun. Dengan banyaknya perancangan seperti ini diharapkan dapat tersampainya informasi kepada khalayak sasaran menjadi lebih menarik dan mudah untuk dimengerti. Hal ini menjadi masukan dalam melakukan untuk perancangan ini dan perancangan lainnya yang akan membuat perancangan media informasi melalui media video animasi serupa mengenai pengelolaan limbah daun menjadi kompos.